

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pewarnaan Rambut

##### 1. Pengertian Pewarnaan Rambut

Mewarnai rambut adalah praktek mengubah warna rambut. Alasan umumnya adalah untuk menutupi rambut yang sudah memutih, agar dianggap lebih modis dan untuk mengembalikan warna rambut yang telah berubah warna yang diakibatkan pemutihan atau matahari. Dalam buku 1661 *Delapan belas Kitab Rahasia Seni & Alam*, dijelaskan berbagai metode pewarnaan rambut hitam, emas, hijau, merah, kuning, dan putih.<sup>1</sup>

Dalam bahasa Arab, semir = الطلاء<sup>2</sup> (Pewarna Rambut) adalah lemak berwarna untuk mengkilapkan kulit sepatu, rambut, dan sebagainya.<sup>3</sup> Aburrahman Al-Jaziri, dalam bukunya "*Fiqh Empat Madzhab*" mendefinisikan pewarnaan rambut adalah zat yang dapat langsung merubah warna rambut aslinya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Wecker, Johann Jacob. *Delapan belas kitab rahasia seni & alam*, (Bandung: PT. Ruang Baca: 1991), hal 261

<sup>2</sup> Rusyadi, dkk, *Kamus Indonesia-Arab*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995),hal 738.

<sup>3</sup> Ira.M.Lapidus, *Kamus Umum B. Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1982), hal 908

<sup>4</sup> Aburrahman Al-Jaziri, *Fiqh Empat Madzhab*, (Kairo: Mathaba'ah al-istiqamah, cet.2, 2008), hal 226-227

Pewarna rambut yang aman di-komersilkan pada tahun 1909 oleh seorang kimiawan asal Prancis, Eugene Schuller, dengan menggunakan bahan kimia *paraphenylenediamine*. Pewarna rambut sangat populer saat ini, lebih dari 7% perempuan mewarnai rambut mereka dan tak ketinggalan pula persentasi kaum pria yang mengikuti tren yang sama. Sebenarnya tahukah anda bagaimana pewarna rambut berkerja? Zat warna yang dihasilkan rambut adalah sebuah reaksi seri kimia antara molekul yang terdapat pada rambut dengan pigmen-pigmen yang reaksinya sama dengan peroxide dan ammonia yang dihasilkan.<sup>5</sup>

Rambut pada dasarnya adalah keratin, yaitu sejenis protein yang juga sama ditemukan pada kulit dan kuku. Warna alami pada rambut bergantung pada perbandingan dan jumlah dari 2 jenis protein yang terkandung di dalamnya. Dua jenis protein tersebut bernama *Eumelanin* dan *Phaeomelanin*. Eumelanin adalah zat yang berperan pada pewarnaan rambut coklat ke corak hitam sedangkan Phaeomelanin berperan pada pewarnaan rambut keemasan, kuning jahe, dan merah. Ketidakikutsertaan salah satu dari melanin tersebut akan mengakibatkan warna putih atau abu-abu pada rambut.

Pewarna rambut bukan lagi sesuatu yang baru bagi kita, karena setiap orang kini sudah sangat awam dengan pewarnaan rambut. Bahkan kini,

---

<sup>5</sup> <http://hubpages.com/hub/The-History-of-Hair-Coloring-and-Hair-Styling>. diakses Pada hari Rabu 06 Juli 2011. Jam 10:15

beberapa perusahaan telah memasarkan berbagai produk warna rambut dengan harga dan kualitas bersaing. Dalam hal itu memungkinkan kita memiliki banyak pilihan warna rambut yang tersedia sesuai dengan keinginan kita. Tentu saja, mengenai selera warna rambut memang menjadi hak kita. Namun untuk memberikan tampilan yang unik dan sempurna sebaiknya kita harus memiliki dasar dalam memilih warna rambut yang cocok.<sup>6</sup>

Pilihan gaya rambut bisa mempengaruhi penampilan wajah kita sebelum mewarnai rambut. Sebaiknya kita perlu mempertimbangkan warna mata dan warna kulit. Pemilihan jenis warna rambut juga harus disesuaikan dengan warna kulit kita. Alasannya karena, misalnya warna rambut akan terlihat sempurna pada orang yang memiliki kulit pucat, akan tetapi bagi yang berkulit cokelat warna pink atau warna merah tidak cocok sama sekali. Punya rambut warna-warni kini jadi trend tersendiri. Bagi anda yang hobi gonta-ganti warna rambut atau bahkan belum pernah sama sekali mewarnai rambut, disarankan untuk melakukan proses *bleaching*. Mengapa?, proses *bleaching* adalah proses kimia untuk memudahkan atau mengangkat warna alami rambut dengan hasil yang maksimal, menggunakan campuran bubuk *bleach* dan *Peroxide*. Tujuannya untuk mematikan pigmen rambut dan cara rambut bisa menghasilkan warna sempurna.

---

<sup>6</sup> <http://www.hairstyles-and-hair.com/hairstyles>. diakses Pada hari Rabu 06 Juli 2011. Jam 11:15.

Makarizo Concept Bleach Powder Makarizo, campuran bubuk *bleach* dan *peroxide* yang mampu memproses pemudaaan warna dengan cepat dan hasilnya lebih lembut. Tidak perlu khawatir debu berterbangan dan mengganggu pernafasan anda, karena Concept Bleach Powder sangat aman bagi pernapasan.<sup>7</sup>

## 2. Jenis Pewarna Rambut

### a. Pewarnaan Alami

Manusia telah mewarnai rambut mereka sejak ribuan tahun yang lalu dengan menggunakan tumbuhan dan mineral alami. Ada 2 kategori bahan yang digunakan untuk pewarnaan rambut tersebut yaitu:

- 1) Yang mengandung pigmen contohnya Inai dan kerak biji kacang kenari.
- 2) Pemutih alami yang hasil reaksinya mengakibatkan rambut berwarna contohnya cuka (*vinegar*).

Pigmen alami pada umumnya bekerja dengan cara menyelaput tangkai rambut dengan warna. Beberapa pewarna alami digunakan dengan cara yang sama seperti shampoo namun tidak membutuhkan waktu yang lama dan kepekatan yang tinggi seperti pada formula sintetis modern. Permasalahannya adalah sulit untuk mendapatkan hasil yang

---

<sup>7</sup> <http://www.hairstyles-and-hair.com/hairstyles>. diakses Pada hari Rabu 06 Juli 2011. Jam 11:15.

sama persis jika menggunakan bahan alami, ditambah lagi karakteristik beberapa orang yang alergi terhadap ramuan tradisional.

**b. Pewarnaan Rambut Sementara**

Biasanya cat rambut temporer ini hanya bertahan dalam satu kali pencucian rambut. Zat warna pada pewarna rambut temporer biasanya bebas peroksida dan amonia sehingga tidak mengakibatkan kerusakan komponen rambut. Saat mengecat rambut dengan cat rambut temporer, yang diwarnai adalah bagian luar, yaitu bagian kutikula. Jadi, hanya melapisi seperti cat dan mengenai bagian kutikula saja.

Meskipun relatif aman, jika tanpa dilengkapi dengan perawatan khusus, ujung rambut akan pecah-pecah dan kasar jika digunakan terlalu sering. Hal ini karena kutikula adalah bagian rambut yang menahan penguapan air. Bila kutikulanya rusak, akan membuat rambut rapuh karena tak bisa menahan air. Jika rambut mengandung air, pasti akan lebih lentur. Pada kondisi rambut yang kutikulanya rusak, molekul cat bisa terserap sampai ke dalam helai rambut. Pengecatan rambut juga bisa menyebabkan reaksi iritasi seperti ketombe. Ketombe ini merupakan alergi ringan di mana kulit kepala yang belum waktunya mengelupas, sudah mengelupas.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> [http://Dunia perempuan.com/cat rambut-gaya.html](http://Dunia%20perempuan.com/cat%20rambut-gaya.html). diakses pada hari Rabu 06 juli 2011. Jam 11.20

Rambut berwarna yang bersifat sementara atau permanen pada dasarnya disebabkan simpanan asam yang tercelup ke tangkai rambut bagian luar, atau bisa juga disebabkan karena molekul-molekul pigmen yang terdapat dalam tangkai rambut. Zat yang umum di gunakan pada proses ini adalah hidrogen peroksida, namun hanya dalam jumlah yang sedikit. Dalam beberapa kasus, pigmen warna buatan masuk kedalam tangkai rambut dan membentuk kompleks yang lebih besar di dalam tangkai-nya. Namun sifat kesementaraan ini akan mudah hilang kita sering membasahi rambut atau keramas dengan shampoo yang tidak dikhususkan untuk rambut yang berwarna. Hal ini terjadi karena pewarna rambut tidak banyak mengandung ammonia yang menyebabkan tangkai rambut bagian atas tidak terbuka selama proses pewarnaan rambut sehingga sebenarnya pewarna rambut yang alami lebih mampu menafikan produk pencuci atau shampoo jauh lebih baik.<sup>9</sup>

Bahan pemutih biasa digunakan untuk memberikan kesan bercahaya pada rambut. Reaksi pemutih dengan melanin di dalam rambut merupakan reaksi yang bersifat irreversible. Zat pemutih mengoksidasi molekul melanin. Namun, melanin masih tetap dapat ditemukan dalam bentuk hasil oksidasi yang telah berganti warna. Walau telah dioksidasi, warna rambut cenderung bercahaya dengan warna kuning muda, karena

---

<sup>9</sup> [http://www.chem-is-try.org/article-kimia-material/reaksi\\_kimia](http://www.chem-is-try.org/article-kimia-material/reaksi_kimia). di akses pada hari kamis 07 juli 2011. Jam 10.00.





kemudian peroksida mengganti posisi pigmen pada saat reaksi awal pergantian warna atau “*pre-existing*” atau disebut juga awal ketetapan warna. Pada saat itu, peroksida menghancurkan ikatan kimia pada rambut, melepaskan sulfur, dan kemudian memberikan karakteristik bau pada pewarna rambut.

Melanin yang telah ter-decolorinasi akan menjadi warna permanen yang baru karena telah membentuk ikatan dengan *cortex* rambut. Beberapa jenis alkohol serta conditioner juga dapat melakukan degradasi warna pada rambut, untuk conditioner prosesnya adalah penutupan cuticle setelah pewarna masuk kedalam selaput dalam dan kemudian mengikat warna baru.<sup>11</sup>

#### d. Pewarna Rambut Semi Permanen

Biasanya cat rambut semi permanen ini hanya bertahan tiga sampai empat minggu karena penetrasinya tidak terlalu kuat. Cat rambut semi permanen biasanya digunakan untuk menutup uban dan menambah kilau rambut. Zat warna yang dipakai biasanya berat molekulnya relatif rendah sehingga cat rambut jenis ini akan menghilang setelah empat sampai enam kali pencucian rambut.

Salah satu pewarna rambut semi permanen yang aman (karena berasal dari tumbuh-tumbuhan) adalah henna (*Lawsonia inermis*).

---

<sup>11</sup> [http://www.ehow.com/about\\_5127023\\_history-hair-dye-colors.html](http://www.ehow.com/about_5127023_history-hair-dye-colors.html). diakses hari Kamis, 07 Juli 2011. Jam. 14.40.wib



Berasal dari daun yang dihaluskan. Sedang untuk pewarnanya digunakan *marigold, indigo, blue malva, hibiscus* dan *chamomile*. Bila menggunakannya pada rambut, kandungan warna rambut asli tidak hilang, justru menambah kemilaunya.

Sejak jaman Mesir kuno, henna sudah digunakan sebagai pewarna rambut, pelembab rambut dan kuku. Cara kerjanya, yaitu menguatkan rambut dengan cara melapisi setiap helainya.

Henna yang banyak tersedia di pasar swalayan (harga paling murah satu sachet Rp. 10.500,-) adalah buatan India, dan tersedia dalam warna-warna pilihan. Mewarnai rambut menggunakan henna, harus bersabar, karena hasilnya baru dapat dinikmati 2-3 hari setelah pengecatan. Jadi, tidak perlu panik saat melihat rambut Anda kusam setelah menggunakannya. Pewarnaan rambut dengan henna akan bertahan 3-6 bulan.<sup>12</sup>

### 3. Bahan Pewarna Rambut

Cat rambut dari zat kimia selama ini disebut-sebut bisa menyebabkan kanker darah. Meskipun sebetulnya belum bisa dibuktikan secara pasti. Yang pasti, cat rambut bisa memicu eksim kontak (dermatitis kontak). Disini timbul rasa gatal, biasanya dari kepala, terus ke muka dan

---

<sup>12</sup> [http://cybertech.cbn.net.id/cbprtl/cyberwoman/detail.Aspx?x=beauty & y](http://cybertech.cbn.net.id/cbprtl/cyberwoman/detail.Aspx?x=beauty&y). diakses pada hari Kamis 07 Juli 2011 jam 10. 20.

bisa pula badan. Bahkan, pada bentuk yang agak hebat, timbul urtikaria (bengkak biduran), yang cepat menjalar. Begitu dipakai, langsung terjadi reaksi bengkak biduran di kulit kepala, sampai akhirnya bengkak pada saluran pernapasan yang bisa berakibat fatal. Sementara kalau eksim, tipenya lambat. Sekarang terkena cat rambut, satu atau beberapa hari kemudian baru timbul gatal-gatal.

Disarankan sebelum memakai cat rambut sebaiknya dilakukan tes alergi, yaitu dengan cat rambut dicoba terlebih dulu di belakang telinga. Oleskan dan biarkan selama 24 jam. Bila tidak menimbulkan rasa gatal atau pembengkakan, berarti cat rambut tersebut cocok.

Jenis kedua adalah cat rambut dari tumbuhan, yang biasa disebut hena. Ini lebih aman, karena mengandung substansi organik dari tumbuh-tumbuhan alam. Pemakaiannya bisa dilakukan dengan menggunakan air jeruk lemon agar proses pewarnaan lebih cepat atau diberi telur ayam agar lebih melekat ke helai rambut dan anggur merah untuk memberi warna merah yang lebih cerah. Efek sampingnya tidak terlalu banyak. Hena ini juga mengisi bagian dalam rambut. Sementara cat rambut kimiawi, hanya melapisi bagian luar rambut, tidak bisa meresap ke dalam rambut

Ada beberapa bahan yang bisa digunakan dalam pasta henna, agar rambut tampak lebih alami.

a. Telur

Untuk mendapatkan rambut lebih berkilau, tambahkan 1 telur mentah pada pasta henna sebelum mengoleskannya pada helai-helai rambut.

b. Yogurt tawar

Untuk pelembap ekstra, tambahkan 2 sdm yogurt tawar pada pasta henna, sebelum mengoleskannya pada helai-helai rambut. Yogurt bermanfaat juga untuk rambut kering dan rambut rapuh.

c. Rempah-rempah

Untuk ekstra highlight untuk mendapatkan rambut yang wangi, masukkan beberapa bubuk rempah ke dalam pasta henna. Dengan memasukkan 1/2 sdt bubuk jahe, pala, atau kayu manis, akan memperkaya henna merah dan coklat, sekaligus membuat rambut Anda wangi.<sup>13</sup>

d. Vinegar

Untuk mendapatkan highlight keemasan maupun tembaga, tambahkan 2 sdm cuka apel pada pasta henna Anda sebelum melapisi helai-helai rambut Anda.

---

<sup>13</sup> Wecker, Johann Jacob. *Delapan belas kitab rahasia seni & alam*, (Bandung: PT. Ruang Baca: 1991), hal 78



Hal pertama yang harus Anda lakukan adalah memilih warna rambut yang sesuai dengan diri Anda. Pilihlah warna rambut yang cocok dengan warna kulit, mata, dan alis Anda. Memilih warna rambut yang sesuai bertujuan agar penampilan Anda tidak terlihat aneh. Sebaiknya Anda memilih warna yang dua tingkat lebih muda atau lebih tua dari warna asli rambut Anda.<sup>14</sup>

Selain memilih warna rambut yang sesuai untuk penampilan, dalam mengubah gaya rambut anda juga perlu memperhatikan jenis bahan pewarna yang digunakan. Agar tidak ada efek jangka panjang yang berbahaya bagi kesehatan anda.

Nah, faktor apa saja yang sebaiknya anda perhatikan sebelum memilih warna rambut untuk mempercantik diri? Berikut beberapa hal yang perlu anda perhatikan dengan cermat:

**a. Sesuaikan dengan Warna Kulit**

Sebelum anda memilih warna rambut yang anda inginkan, perhatikan betul warna kulit anda. Jangan sampai warna yang anda pilih membuat penampilan anda semakin pucat atau kusam.

Misalnya, jika anda memiliki kulit sawo matang atau kuning langsung, anda bisa memilih warna rambut cokelat, blonde, atau merah

---

<sup>14</sup> <http://pusat Remaja. Com> All Rights reserved/privacy policy. Diakses pada hari jum'at 08 juli 2011 jam 09.00.

anggur. Hindari warna terang seperti emas, perunggu atau putih keabuan yang bisa membuat anda terlihat pucat.

Tetapi sebaliknya, jika anda berkulit putih, anda bisa memilih warna rambut emas untuk membuat penampilan anda lebih glamour. Atau warna coklat tua yang semakin memperjelas warna kulit anda.

#### **b. Sesuai Potongan dan Tipe Rambut**

Meskipun tipe dan potongan rambut tidak terlalu signifikan, tetapi sebelum memilih warna rambut, ada baiknya anda perhatikan kondisi rambut anda sekarang.

Misalnya, jika anda berambut keriting, berpotongan pendek dan berkulit putih akan lebih baik anda memilih warna rambut coklat tua. Dan jika anda berambut pendek, hindari hanya meng-highlight saja sebab warna rambut tersebut tidak akan mengubah penampilan. Sedangkan anda yang berambut panjang, anda bisa meng-highlight rambut sekitar muka atau memilih warna rambut dengan pewarnaan total.<sup>15</sup>

#### **c. Jenis Rambut**

Anda perlu mengetahui jenis rambut anda sebelum memilih warna rambut yang anda inginkan. Apakah rambut anda jenis berminyak, kering, atau normal?

---

<sup>15</sup> [http://www.w3.org/TR/html4/Hair Stylis](http://www.w3.org/TR/html4/Hair%20Stylis). diakses hari senin 05 Juli 2011.

Hal ini agar warna rambut anda tepat pada saat anda terkena cahaya. Jika rambut anda berminyak, hindari memilih warna rambut terang sebab jika anda tidak sempat merapikan penampilan, anda bisa terlihat lebih kusam dibandingkan warna rambut yang lebih soft.<sup>16</sup>

#### d. Bahan Pewarna

Memilih bahan pewarna sebelum anda memilih warna rambut adalah langkah yang perlu dilakukan. Jika anda tidak terbiasa mewarnai rambut sendiri, anda bisa melakukannya di salon.

Tetapi jika anda akan melakukan sendiri, gunakan bahan pewarna yang aman. Anda bisa memilih warna rambut dari salon yang berkualitas misalnya. Atau membeli bahan pewarna dari produk kosmetik (kecantikan) yang memang bermutu.

Hindari memilih warna rambut dari bahan pewarna yang dijual murah atau hanya untuk gengsi semata. Pastikan warna rambut dan bahan pewarna yang anda pilih merubah penampilan anda menjadi lebih cantik dan memukau.<sup>17</sup>

Cucilah rambut sebelum diwarnai. Kondisi rambut yang bersih membantu agar proses pewarnaan rambut lebih masuk. Sebaiknya rambut telah dicuci sehari sebelum diwarnai. Pastikan pewarna rambut yang

---

<sup>16</sup> <http://www.wikipedia.org/semir-rambut>. diakses pada hari senin 05 Juli 2011.

<sup>17</sup> <http://kosmetik.cosmeticonline.com/cat-rambut-warna-rambut-sesuai-warna-kulit/kosmetik-cantik>. Diakses pada hari jum'at 08 juli 10.25.

Anda miliki cukup. Biasanya rambut yang panjang atau tebal memerlukan dua kotak pewarna.

Agar proses pewarnaan rambut lebih masuk dan menghasilkan warna rambut yang rata, oleskan pewarna rambut yang sudah diaduk rata pada akar rambut section by section. Serta, warnailah uban terlebih dahulu bila terdapat uban.

Biarkan hingga 30 menit sampai satu jam sambil diperiksa setiap 5-10 menit sekali untuk mengetahui apakah warna sudah sesuai dengan yang diinginkan. Sebaiknya pewarnaan rambut tidak dilakukan di ruangan ber-AC karena dapat mengurangi kualitas pewarnaan. Lalu, cucilah rambut dengan sampo khusus untuk rambut yang diwarnai.

## 5. Bahaya Cat Rambut

Untuk mempercantik diri banyak hal yang bisa dilakukan oleh wanita. Salah satunya adalah dengan mewarnai rambut. Tren mewarnai rambut semakin berkembang. Tapi satu pertanyaan yang seringkali menjadi tanda tanya, apakah cat rambut aman digunakan? Banyak penelitian yang telah dilakukan terhadap masalah ini, namun para peneliti pun masih belum dapat menyimpulkan secara pasti.

Banyak yang mengatakan bahwa pengguna cat rambut rentan terhadap kanker, terutama kanker payudara. Hal tersebut disebabkan oleh



racun yang menguap saat mencampurkan bahan-bahan dari produk pewarna rambut, seperti dikutip dari ayushveda.

Sebuah studi oleh American Cancer Society pada tahun 1995 menunjukkan bahwa semua jenis kanker dapat disebabkan oleh pewarna rambut. Namun, pada penelitian lain di rumah sakit Boston pada tahun 1998 mengatakan pewarna rambut tidak berkorelasi dengan semua jenis kanker, tapi dapat meningkatkan risiko kanker kulit.

Fakta lainnya diungkapkan oleh American Cancer Society. Peneliti mengatakan bahwa pengguna cat rambut memiliki risiko penyakit kanker lebih rendah daripada orang yang tidak menggunakannya.

Sampai hari ini, masih belum pasti apakah penggunaan cat rambut aman atau tidak untuk digunakan. Untuk keamanan, ambilah tindakan pencegahan, diantaranya dengan memilih produk cat rambut yang mengandung sedikit mungkin bahan kimia serta menggunakan pakaian tertutup saat proses pengecatan. Hal ini dilakukan agar tubuh terhindar dari penguapan racun. Lebih baik lagi jika Anda membatasi frekuensi penggunaan pewarna rambut.<sup>18</sup>

Memilih pewarna rambut yang aman di pasaran, memang tidak mudah. Pasalnya, cat rambut yang beredar kebanyakan mengandung bahan

---

<sup>18</sup> <http://www.wolipop.com/read/2010/11/05/090059/1486546/234/risiko-penggunaan-cat-rambut-bagi-kesehatan>, diakses pada hari Kamis tanggal 14 Juli 2011 pukul 15:28

kimia. Padahal, selain ingin tampil gaya dengan rambut berkilau, kita pun ingin sehat.

Beberapa penelitian di Barat menyebutkan bahwa ada hubungan yang erat antara pewarnaan rambut dengan naiknya risiko pengidap kanker. Misalnya, riset yang dilakukan American Cancer Society dan FDA pada tahun 1994, menyebutkan bahwa perempuan yang menggunakan pewarna rambut hitam selama lebih dari 20 tahun berisiko tinggi dari penyakit Hodgkins lymphoma (limfoma Hodgkins) dan multiple mieloma (penyakit yang ditandai dengan penyebaran tumor ganas dalam berbagai tulang pada tubuh), seperti halnya penyakit leukemia.

Dr. Samuel Epstein dan David Steinman, penulis buku "The Safe Shopper's Bible" juga menggaris bawahi adanya keterkaitan antara lamanya penggunaan pewarna rambut permanen dan semi permanen dengan meningkatnya penderita limfoma Hodgkins dan leukemia. Penelitian lain yang dilakukan Harvard School of Public Health dan University of Athens Medical School pada tahun 1993, ikut juga memperpanjang daftar 'dosa' pewarna rambut permanen, yaitu meningkatnya risiko terjangkit kanker ovarium pada 70% perempuan yang mewarnai rambut dengan pewarna rambut permanen 1-4 kali pertahun. (Sumber: Organic Beauty, Josephine Fairly).

Yang pasti, cat rambut bisa memicu eksim kontak (dermatitis kontak). “Timbul rasa gatal, biasanya dari kepala, terus ke muka dan bisa pula badan. Bahkan, pada bentuk yang agak hebat, timbul urtikaria (bengkak biduran) yang cepat menjalar. Begitu pakai, langsung bengkak biduran di kulit kepala sampai akhirnya bengkak pada saluran pernapasan yang bisa berakibat fatal.” Sementara kalau eksim, tipenya lambat. “Sekarang kena cat rambut, besoknya baru gatal-gatal.”

Oleh karena itu, sebelum memakai cat rambut sebaiknya dicoba dulu di belakang telinga. “Oleskan dan biarkan selama 24 jam. Kalau tidak ada timbul rasa gatal atau pembengkakan, berarti cocok.”

“Boleh mengecat kapan saja asal kualitas rambut diperhatikan. Misalnya kalau rambut terlalu kering, sebaiknya pakai kondisioner (pelembab).”

Juga, harus mengetahui perawatan pencuci rambut. Misalnya, gunakan sampo yang tidak terlalu alkalis (terlalu berbusa) sehingga malah membuat rambut jadi terlalu kering. “Namun, kalau sudah ada tanda-tanda rambut porous (rapuh), pengecatan harus dihentikan, tunggu sampai rambut baru tumbuh.”<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> <http://agengrosir.com/informasi-kecantikan/henna-cat-rambut-alami.html> diakses pada hari jumat 15 juli 2011 pukul 09.00



rambut mereka dengan debu emas, dan pada tahun 1500 SM, para budak menata rambut raja-raja dan bangsawan lainnya dengan jeruji besi yang dipanaskan. Pada 500 SM, penataan rambut lahir di Afrika Barat, di mana tongkat dan tanah liat digunakan sebagai versi awal pengeriting dan pengaturan gel. Aksesoris dan warna diperkenalkan pada 35 SM, ketika Cleopatra mengenakan perhiasan bertatahkan gading pin di rambutnya dan pelacur Romawi dipaksa untuk mewarnai rambut mereka menjadi pirang.

Dalam abad pertama bahkan warna rambut menjadi lebih menonjol. Wanita menghadiri pesta kerajaan Romawi dengan memamerkan rambut gelap mereka, berkat pewarna, yang diciptakan dari kenari rebus dan daun bawang. Pada tahun 100 Pria bangsa Saxon saat di medan perang memberikan kesan mengancam pada musuh-musuh mereka dengan rambut mereka yang berkobar dengan nuansa biru, hijau, dan oranye. Di Roma, sekitar tahun 200, pematung marmer mulai untuk memakaikan wig pada karya seni mereka untuk meng-update sesuai dengan gaya rambut pada zaman itu.<sup>21</sup>

Penelitian lain mengungkapkan bahwa potong rambut dan penata rambut yang dipraktekkan dalam dewasa ini adalah pengadopsian terhadap beberapa bentuk perawatan rambut sejak zaman glasial. Mereka menggunakan alat yang sederhana namun efektif, seperti *flints* yang diasah,

---

<sup>21</sup> [http://www.hairstyles-and-hair.com/hairstyles\\_and\\_hair/hair\\_articles/complete\\_hair/history\\_of\\_hair1.Htm](http://www.hairstyles-and-hair.com/hairstyles_and_hair/hair_articles/complete_hair/history_of_hair1.Htm), diakses pada hari Senin, 04 Juli 2011

kerang tiram, atau tulang. Bahan dari kulit binatang digunakan untuk mengikat rambut ke belakang, atau sebagai sebuah perhiasan.

Mesir adalah bangsa pertama yang mengagungkan kecantikan secara berlebihan, dan menjadi berpengalaman dalam seni make up dan tata rambut. Orang-orang Mesir kuno juga adalah yang pertama untuk menggunakan kosmetik sebagai bagian dari kebiasaan sehari-hari mereka, dan dalam upacara keagamaan ketika mempersiapkan jenazah untuk dimakamkan. Catatan kuno menunjukkan bahwa bahan pewarna dibuat dari buah, kulit pohon, mineral, serangga, kacang, tumbuhan, daun dan bahan lain yang digunakan pada kulit, rambut, dan kuku. Meskipun cat mata adalah yang paling populer dari semua kosmetik, pacar (pewarna yang diekstrak dari daun semak hias) digunakan untuk memberikan warna kemerahan pada rambut yang masih digunakan sampai hari ini. tercatat pertama kali pacar digunakan sebagai zat pewarna pada tahun 1500 SM. Dari penggalian makam Mesir juga telah mengungkapkan sisir, sikat, cermin, dan pisau cukur yang terbuat dari tembaga merah dan perunggu. Hairdressing adalah seni bagi orang-orang Mesir yang suka memakai tatanan rambut yang rumit dan kosmetik, serta wig. Perempuan Mesir.

Bukti pertama perawatan kuku tercatat dalam sejarah sebelum 3.000 SM di Mesir dan Cina. Laki-laki Mesir Kuno dan wanita peringkat sosial yang tinggi bernoda kuku mereka dengan pacar merah-oranye. Warna kuku











Anas bin Malik meriwayatkan, bahwa Abu Bakar menyemir rambutnya dengan inai dan katam, sedang Umar hanya dengan inai saja.

Dalam rentang kehidupan Nabi SAW, ada sejumlah tumbuhan yang pernah dibuat beliau untuk menyemir rambut sembari menyarankan untuk disemir dengan menggunakan tumbuh-tumbuhan tersebut. Semir nabati ini tentu saja lebih afdal daripada semir-semir kimia yang ada di pasaran yang kadang bisa menyebabkan alergi pada kulit kepala dan menyakiti rambut, lebih-lebih semir yang mengandung air oksigen yang bisa membakar rambut.

Tumbuh-tumbuhan yang biasa dipakai oleh Nabi SAW. Untuk bersemir adalah pohon inai (pacar), katam, waras (jenis tanaman nabati yang berwarna hijau lumut), dan nila. Jika tumbuh-tumbuhan ini atau yang lain dicampur dengan inai, hasil campuran ini akan memberikan kesempatan pada anda untuk mengubah warna dan memilih warna yang anda sukai, disamping faedah-faedah besar pohon inai yang mengandung zat-zat penahan dan pembersih yang bisa membersihkan kulit kepala dari berbagai mikroba, parasit (benalu), jamur dan produksi minyak yang berlebihan.

### **3. Zaman Setelah Nabi**

Bila kita lihat zaman sekarang, justru mode pengecatan rambut banyak dipelopori dan dimodelkan oleh para selebritis, bintang dan artis barat yang notabene dari kalangan kaum Yahudi dan Nasrani, bahkan memiliki makna gaya macho yang sesat atau gaya modern dan gaul yang

urakan dan norak, apalagi ditambah dengan dandanan pakaian yang seronok justru dalam pandangan syariah dikategorikan sebagai dandanan jahiliah.

Potongan gaya rambut yang dicat warna-warni seperti gaya funky, cat rambut belang-belang atau semitotal yang lagi ngetrend dewasa ini, terutama dikalangan kaum wanitanya untuk diperlihatkan kepada pria yang bukan mahramnya adalah bertentangan dengan norma dan syariah Islam yang mencerminkan krisis kepribadian, identitas dan jati diri islami.

Adapun mengenai wanita pergi ke salon, bila ditempat tersebut terdapat pria yang bukan mahramnya ataupun terlihat auratnya oleh mereka, hal itu jelas haram. Sebab, laki-laki yang bukan suami dan mahram itu tidak boleh menyentuh wanita muslimah dan melihat auratnya (termasuk rambutnya).<sup>25</sup>

Pada tahun 1907, pewarna rambut kimia pertama lahir bernama aureole yang ditemukan oleh Eugene Schueller, dan kemudian dinamai L'Oreal. Charles Nestle menemukan mesin-permanen gelombang pertama pada tahun 1905. Madame CJ. Walker mulai menjual produk-produk perawatan rambut untuk Afrika-Amerika pada tahun 1906, yang kemudian menjadi bisnis jutaan dolar. Pada tahun 1917, proses ganda teknik *blonding*

---

<sup>25</sup> Setiawan Budi Utomo, *Fiqih Aktual (Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer)*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), hal 137.













rambut kepalanya dengan selain warna hitam pada dasarnya hal itu dibolehkan, kecuali jika sampai pada tingkatan menyerupai kaum perempuan kafir dan pelacur, maka hukumnya haram.<sup>29</sup>

Rasulullah bersabda:

مَنْ خَضَبَ بِالسَّوَادِ سَوَّدَ اللَّهُ وَجْهَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. رواه الطبرانی

Artinya :

“Siapa yang mencelup (rambutnya) dengan warna hitam, nanti Allah akan menghitamkan mukanya di hari kiamat” (diriwayatkan oleh Thabrani).<sup>30</sup>

Menurut Yusuf al-Qardhawi menyemir rambut termasuk perhiasan, sementara dalam salah satu riwayat dinyatakan bahwa menyemir rambut tidak boleh dengan warna hitam, kecuali dalam keadaan perang, sehingga musuh Islam menjadi takut bila melihat tentara Islam yang hadir ke medan perang adalah yang muda-muda. Konkretnya, perintah tersebut terjadi ketika Abu Bakar membawa ayahnya ke hadapan Nabi Saw pada hari penakhlukan kota Makkah. Namun, perintah Nabi tidak terfokus pada warna tertentu, agar setiap orang dapat menyesuaikan dengan kondisi dan warna yang dikehendaki.

Jumhur ulama berbeda pendapat tentang menyemir rambut. Perbedaan ini tidak saja sebatas pada warna, tetapi juga pada alat lain. Ini berarti warna sangat bergantung pada kebiasaan pemakaiannya. Abu Bakar, lebih senang

<sup>29</sup> Syaikh Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin, *Ensiklopedia Halal Haram Dalam Islam*, (Solo: Zamzam, 2011), hal 552.

<sup>30</sup> Fachruddin HS, Irfan Fachruddin, *Pilihan Sabda Rasul (Hadits-Hadits Pilihan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal 439.





laki-laki tidak dilarang memperlihatkan rambutnya di depan umum, tapi bagi wanita ada beberapa perbedaan pendapat mengenai batasan auratnya.

Batasan aurat wanita, adalah seluruh anggota badannya, kecuali muka dan telapak tangan. Itulah pendirian jumhur fuqaha'. Imam Abu Hanifah berpendapat, kaki wanita merupakan aurat. Sedang menurut Imam Abu Bakar bin Abdur Rahman dan Ahmad, seluruh anggota tubuh wanita merupakan aurat.

Penyebab timbulnya perbedaan pendapat dalam masalah ini karena adanya berbagai kemungkinan yang terdapat di dalam ayat berikut ini:

وَلَا يُدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا

Artinya :

.....dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya..... (QS. An-Nur:31)<sup>34</sup>

Permasalahannya, apakah *istitsna'* (*illa*) disini adalah untuk anggota badan tertentu, atau untuk anggota badan yang dengan terlihatnya itu tidak bisa dikuasai. Tapi juga ada yang menjadikan ayat diatas sebagai Ijma' bagi kaum muslimin di semua Negara dan di setiap masa pada semua golongan fuqaha, ulama, ahli-ahli hadits dan ahli tasawuf, bahwa rambut wanita itu termasuk perhiasan yg wajib ditutup, tidak boleh dibuka di hadapan orang yg bukan muhrimnya.

Maka, berdasarkan ayat diatas, Allah SWT telah melarang bagi wanita mukminat untuk memperlihatkan perhiasannya, kecuali yang lahir (biasa

---

<sup>34</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul 'Ali-ART, 2005), hal 354.



Fuqaha yg berpendapat bahwa yang dimaksud adalah hal-hal yang secara konvensional (adat) tidak ditutup: muka dan telapak tangan, maka mereka ini berpendapat bahwa dua anggota badan tersebut bukanlah aurat. Pendirian ini didukung pula dengan fakta, bahwa wanita jahiliyah tidak menutupi bagian muka.<sup>36</sup>

Menurut Mazhab Maliki dan Hanafi, wajah dan kedua telapak tangan perempuan tidak termasuk aurat atau bagian tubuh yang perlu ditutup. Hal ini sejalan dengan pernyataan Nabi Muhammad saw. Kepada Asma binti Abu Bakar. “Hai Asma! Sesungguhnya seorang perempuan apabila telah cukup umur (sudah sampai datang bulan), tidak pantas terlihat tubuhnya kecuali ini, seraya Rasulullah menunjukkan (mengisyaratkan) muka dan telapak tangannya”. Sedangkan Mazhab Syafi’i dan Hanbali berpendirian bahwa wajah dan kedua telapak tangan pun termasuk ke dalam aurat, karena yang dimaksud dengan “*illā mā zahara minhā*” dalam surat An-Nur ayat 31 itu adalah anggota tubuh yang terbuka tanpa sengaja, seperti jika terhembus atau tertiuip angin. Atas dasar pendapat para ulama diatas maka ada beberapa perbedaan pendapat mengenai hukum menyemir rambut bagi perempuan, baik itu dari segi berhias, aurat maupun tujuan dari menyemir rambut bagi perempuan.

Persoalan wanita mewarnai rambut kepalanya, ada pendapat yang mengatakan bahwa apabila rambutnya telah berubah maka hendaklah ia

---

<sup>36</sup> Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid*, (Semarang: Penerbit Asy-Syifa’, 1990), hal 236.

mewarnainya dengan selain warna hitam, dikarenakan keumuman larangan Nabi SAW mewarnai rambut dengan warna hitam. Berkata imam Nawawi dalam kitab *riyadhus shalihin* hal 626: bab larangan laki-laki dan wanita untuk mewarnai rambutnya dengan warna hitam. Juga beliau berkata dalam kita al-Majmu' 1/324, "tidak ada perbedaan pehiral larangan mewarnai dengan hitam baik laki-laki maupun perempuan, dan inilah madzhab kami". Adapun wanita mewarnai rambutnya yang berwarna hitam agar berubah kepada warna lain, sepengetahuan saya perbuatan ini tidak diperbolehkan, karena ia tidak memiliki kebutuhan hal itu. Sebab, warna hitam bagi rambut adalah keindahan, juga karena hal tersebut sama artinya meniru wanita kafir.<sup>37</sup>

Sedangkan ditinjau dari tujuan wanita itu mewarnai rambutnya adalah untuk berdandan dan mempercantik diri demi suaminya, maka hal tersebut diperbolehkan. Sebagaimana pendapat Syaikh Mutawalli As-Sya'rawi dalam bukunya: *Fiqih Perempuan*, mengatakan bahwa "apabila ia melakukan pengecatan pada rambutnya dengan maksud untuk berdandan demi suaminya, maka hal tersebut diperbolehkan dan tidak ada larangan untuk melakukannya. Berbeda apabila hal tersebut dilakukan sebelum menikah dengan tujuan agar orang-orang mau memalingkan pandangan kepadanya, maka hal tersebut tidak boleh karena merupakan bagian dari rekayasa dan penipuan".<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Shalih bin Fauzan bin Abdullah Al-Fauzan, *Rambu-Rambu Syariah Praktis Fiqih Wanita*, (Solo: As-Salam Publising, 2010), hal 42-43.

<sup>38</sup> Syaikh Mutawalli As-Sya'rawi, *Fiqih Perempuan*, (Jakarta: Amzah, 2008), hal 26.



Pendapat lain mengatakan bahwa sunnah hukumnya bagi seorang wanita yang hendak ihram dan ber-*ihthidhab* (menyemir rambut dan mengecat kuku dengan inai) ketika hendak ihram berdasarkan dalil dan argumentasi sebagai berikut:

1. Hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar, ia berkata: “*termasuk sunnah jika seorang wanita mewarnai kukunya dengan pewarnai inai*”
2. Diriwayatkan juga dari ikrimah, bahwasanya aisyah dan para istri Nabi SAW ber-*ihthidhab* (menyemir rambut dan mengecat kuku) ketika sedang ihram.
3. Hal ini termasuk hiasan wanita yang dianjurkan ketika hendak ihram sebagaimana halnya kesunnahan memakai wangi-wangian.
4. Pada dasarnya ia mubah dan tidak ada dalil maupun ijma’ yang melarangnya.

Ulama Syafi’iyah menegaskan, “baik ia sudah berkeluarga atau belum, sebab hal ini disunnahkan lantaran faktor ihram sehingga tidak ada bedanya. Lain halnya jika ia melakukannya setelah ihram, maka hukumnya makruh sebab termasuk perhiasan, dan ia dimakruhkan bagi wanita yang sedang ihram, maupun tidak ada *fidyah (DAM)* sebab semir rambut dan cat kuku tidak termasuk wewangian”.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Su’ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita*, 9, (Jakarta: Amzah, 2007), hal 454